

Original Research Paper

Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Kegiatan Pekan Sabtu Budaya di SMA Negeri 1 Keruak

Edy Kurniawansyah^{1*}, Igha Fattiyani Rodiatun¹

¹*Program Studi PPKn, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia*

<https://doi.org/10.29303/jpmi.v3i2.1801>

Sitasi: Kurniawansyah, E & Rodiatun, I. F. (2022). Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Kegiatan Pekan Sabtu Budaya di SMA Negeri 1 Keruak. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5 (2).

Article history

Received: 7 April 2022

Revised: 20 Juni 2022

Accepted: 22 Juni 2022

*Corresponding Author:

Edy Kurniawansyah, Program Studi PPKn, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia; Email:

edykurniawansyah@unram.ac.id

Abstract: Adapaun tujuan dari penelitian ini adalah agar dapat mengetahui nilai yang terdapat pada kegiatan pekan sabtu budaya di SMAN 1 Keruak. Metode yang digunakan adalah sekolah lingkungan berbasis partisipatif untuk memberikan informasi atau pengetahuan dan pemahaman siswa tentang nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan pekan sabtu budaya. Adapun hasil pengabdian menunjukkan terdapat beberapa nilai-nilai yang terkandung didalam kegiatan pekan sabtu budaya di SMAN 1 keruak. Nilai – nilai yang terkandung antara lain: 1) Nilai Religius, 2) Keindahan, 3) Moral, 4) Hiburan dan 5) Nilai Kerja Sama /Gotong Royong.

Keywords: Nilai, Pekan Sabtu Budaya.

Pendahuluan

Kegiatan Sabtu Budaya adalah kegiatan yang baru pertama kali dilaksanakan di sekolah-sekolah yang ada di wilayah Nusa Tenggara Barat yang dipelopori dan dicetuskan oleh DIKBUD Provinsi Nusa Tenggara Barat. Program ini dilaksanakan pada setiap hari Sabtu pada jam pelajaran pertama dan kedua, dengan tujuan untuk mengakomodasi pelaksanaan kebudayaan di seluruh sekolah baik SMK, SMA dan SLB) dibawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan NTB.

Kegiatan sabtu budaya dilaksanakan untuk memberikan ruang untuk siswa meningkatkan kemampuan di bidang akademik maupun non akademik. Pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan sejak program ini diluncurkan dengan berbagai rangkaian kegiatan diawali dengan Senam Gatra kemudian dilanjutkan dengan Pentas Seni dan Budaya seperti Tari, Permainan Tradisional, Performasi Olahraga Prestasi dan lain-lain. Selain itu, kegiatan Sabtu Budaya ini juga dirangkaikan pula dengan kegiatan Gotong-Royong dan

membersihkan lingkungan sekolah. Diharapkan melalui kegiatan ini, rasa persatuan, sikap dan semangat gotong-royong dan kecintaan akan seni dan budaya yang dimiliki semakin kuat dan dapat dilestarikan sebagai salah satu kelebihan bangsa Indonesia.

Salah satu sekolah yang aktif melaksanakan kegiatan sabtu budaya ini adalah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keruak. SMAN 1 Keruak adalah Sekolah yang ada di kecamatan Keruak, SMA Negeri 1 Keruak terletak di timur Desa Keruak. Lebih tepatnya SMA Negeri 1 Keruak terleteak di Jalan Jurusan Tanjung Luar-Keruak, Montong Belae, Kec. Keruak Kabupaten Lombok Timur.adapun Nomor Pokok sekolah nasional (NPSN) SMA Negeri 1 keruak adala 50202414.

SMA Negeri 1 Keruak menerapkan Kurikulum 13 sebagai kurikulum sekolah, dan juga pada saat ini SMA Negeri 1 Keruak sudah menerapkan Ujian berbasis online dengan menggunakan sistem e-learning. Kemudian jumlah Guru di SMA ini yaitu 52 orang yang terdiri dari 25 ASN dan 27 guru tidak tetap. Selain itu tenaga kependidikan berjumlah 14 orang yang terdiri dari

petugas laboratorium, staff TU dan petugas kebersihan. Sedangkan jumlah peserta didik yang terdaftar secara resmi berjumlah lebih dari 900 orang. Dan pada saat ini SMA Negeri 1 keruak meraih predikat akreditasi A.

Dengan latar belakang profil sekolah yang bagus SMAN 1 Keruak menjadikan kegiatan sabtu budaya sebagai salah satu wadah yang diberikan oleh pihak sekolah kepada seluruh siswa untuk mengembangkan skill yang dimiliki. Selain itu juga, kegiatan sabtu budaya dilaksanakan untuk menanamkan nilai-nilai kepada peserta didik. Seperti yang kita ketahui bahwasanya pada zaman ini nilai-nilai sudah mulai luntur. Perkembangan zaman yang begitu pesat mengakibatkan pergeseran dan bahkan hilangnya nilai-nilai yang dimiliki. Hal ini tentunya menjadi salah satu masalah yang cukup serius yang harus diselesaikan.

Salah satu solusi untuk mengatasi masalah diatas adalah kegiatan sabtu budaya. Kegiatan sabtu budaya diharapkan mampu memberikan banyak hal positif kepada seluruh warga sekolah terkhusus peserta didik. Salah satunya yaitu penanaman nilai-nilai. Selain penanaman nilai dalam suatu kegiatan dibutuhkan juga penanaman karakter yang baik kepada peserta didik. Budaya dan karakter adalah satu kesatuan yang memiliki hubungan erat antara satu dengan lainnya. Nilai budaya yang hidup di daerahnya dapat mempengaruhi karakter yang ada di pada diri seseorang. Lingkungan keluarga merupakan dasar terbentuknya karakter dalam diri setiap masyarakat (Alqadri et al., 2021). Oleh karena itu pada artikel ini, peneliti akan membahas mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan pekan sabtu budaya.

Metode

Pemecahan masalah dalam kegiatan pengabdian ini akan ditempuh dengan menggunakan pendekatan/metode sekolah lingkungan berbasis partisipatif untuk memberikan informasi atau pengetahuan dan pemahaman siswa tentang nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan pekan sabtu budaya (Rahmawati, 2014)

Selain itu juga, pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data penelitian yaitu dokumentasi. Peneliti ikut langsung dalam kegiatan pekan sabtu budaya yang diadakan setiap minggunya. Partisipasi peneliti dalam hal ini sebagai seorang mahasiswa yang sedang melaksanakan PLP

(Pengenalan Lapangan Persekolahan) di SMA Negeri 1 Keruak.

Hasil dan Pembahasan

Secara umum nilai merupakan suatu konsep umum mengenai sesuatu yang dipandang baik, dimana keberadaannya dihayati, diinginkan, dicita-citakan serta dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi tujuan bersama dalam kehidupan bermasyarakat. Sesuatu yang berbentuk abstrak, bernilai disifatkan dan mensifati terhadap sesuatu yang cirinya dapat dilihat dari perilaku seseorang dan memiliki hubungan yang berkaitan dengan keyakinan, tindakan, norma, fakta, moral dan keyakinan disebut dengan nilai. (Frimayanti, 2017).

Nilai juga didefinisikan sebagai suatu bentuk penghargaan serta keadaan yang bermanfaat bagi manusia sebagai penentu dan acuan dalam menilai dan melakukan suatu tindakan. Menurut Rokeach (Otaviyanti et al., 2016) suatu model kepercayaan yang keberadaannya dalam ruang lingkup sistem kepercayaan dimana seseorang berperilaku untuk menghindari tindakan yang tidak pantas ataupun pantas untuk dilakukan adalah disebut dengan nilai.

Penanaman nilai dapat dilakukan oleh berbagai lembaga seperti keluarga dan sekolah. Pada lembaga sekolah penanaman nilai dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan baik dalam bentuk peraturan maupun diselipkan pada proses pembelajaran di kelas. Menurut Andreas Eppink (Sita, 2013) bahwa kebudayaan mengandung arti tentang nilai social, ilmu pengetahuan, norma, religi dan struktur social lainnya. Adapun macam-macam nilai menurut Suhartini & Baharudin (2021) yaitu:

1. Nilai Keindahan. Nilai keindahan merupakan suatu nilai yang dapat dinikmati keestetikaannya oleh setiap orang.
2. Nilai Religius merupakan nilai kehidupan yang di dalamnya mencerminkan kehidupan beragama yang terdiri dari tiga aspek yaitu, akhlak, ibadah dan juga aqidah.
3. Nilai Moral adalah nilai yang dapat mendorong individu atau kelompok dalam bertindak atau melakukan suatu perbuatan.
4. Nilai Hiburan. Nilai Hiburan merupakan segala hal yang dapat menjadi penghibur manusia yang banyak dinikmati dalam setiap pelaksanaannya.

5. Nilai Kerjasama dan Gotong Royong merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat secara berkelompok yang dapat memberikan nilai positif untuk mencapai tujuan bersama.

Dalam pelaksanaan pekan sabtu budaya, terdapat beberapa nilai yang terkandung didalamnya. Jika merujuk pada jenis penelitian yang dipaparkan diatas dan sesuai hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Nilai-nilai yang terdapat dalam kegiatan pekan sabtu budaya antara lain, nilai keindahan, nilai hiburan dan nilai kerjasama. Hal ini tercermin dalam rangkaian kegiatan pekan sabtu budaya.

Proses Kegiatan Pekan Sabtu Budaya

Pelaksanaan pekan sabtu budaya diawali dengan senam gatra yang diikuti oleh seluruh warga sekolah tanpa terkecuali. Senam gatra dilaksanakan selama 15–20 menit. Pada saat pelaksanaan senam gatra, beberapa anggota osis SMA Negeri 1 Keruak akan menjadi pemandu dalam melaksanakan senam dengan diiringi music.



Gambar 1.1 Senam Gatra

Dalam pelaksanaan senam gatra peserta didik harus mengenakan baju lapangan. Setelah senam gatra, selanjutnya masuk kepada acara inti, yaitu penampilan beberapa pertunjukan oleh peserta didik. Selain menampilkan kesenian dan, peserta didik juga akan memainkan beberapa permainan tradisional secara berkelompok ataupun individu. Adapun penampilan kesenian oleh peserta didik antara lain : tarian tradisional, *presean*, *gamelan* (alat music tradisional) dan menyanyikan lagu-lagu daerah atau lagu nasional.



Gambar 1.2 permainan music tradisional



Gambar 1.3 Tarian Tradisional



Gambar 1.4 Peresean oleh Peserta didik

Selain menampilkan kesenian, pada kegiatan pekan sabtu budaya juga warga sekolah akan memainkan beberapa permainan tradisional sebagai salah satu cara memperkenalkan dan menjaga eksistensi permainan tradisional ditengah perkembangan zaman. Adapun permainan yang dimainkan dalam kegiatan sabtu budaya antara lain, *selodor*, *bakiak*, *enjang-enjang*. Jenis permainan diatas merupakan jenis permainan yang sudah mulai jarang kita lihat dimainkan oleh anak-anak pada masa sekarang ini. Permainan ini dimainkan oleh peserta didik maupun ibu bapak guru.



Gambar 1.5 Permainan *enjang-enjang*



Gambar 1.6 Permainan *Bakiak*



Gambar 1.7 Permainan *Selodor*

Nilai-nilai yang terkandung dalam Kegiatan sabtu Budaya

1. Nilai keindahan. Nilai keindahan dalam kegiatan pekan sabtu budaya dapat kita lihat dalam setiap kegiatan yang ditampilkan, secara tersirat keindahan-keindahan dari setiap kemampuan yang dipertontonkan. Selain itu juga, nilai keindahan sendiri tercermin dari kostum yang digunakan untuk menampilkan ke khasan di setiap penampilan. Contohnya kostum tari, kostum *presean* dan kostum-kostum lainnya.
2. Nilai Religius. Sebagai umat beragama tentunya memiliki agama dan keyakinan masing-masing. Disetiap kegiatan yang dilakukan pun kita harus ikut sertakan kepercayaan kita agar apa yang dilakukan

menjadi suatu pekerjaan yang berkah. Dalam hal ini, pada kegiatan pekan sabtu budaya kita dapat melihat bahwasanya kegiatan tersebut tidak dapat dipisahkan dari nilai religi. Hal ini tercermin dalam setiap kegiatan dimulai dengan sama-sama membaca do'a.

3. Nilai moral. Nilai ini menjadi nilai sangat dasar yang harus terimplementasi untuk segala kegiatan yang dilakukan. Pada kegiatan pekan sabtu budaya tentunya nilai moral adalah salah satu nilai yang dijunjung tinggi oleh seluruh warga sekolah. Hal ini dapat kita lihat dari kegiatan yang ditampilkan. Seluruh kegiatan yang ditampilkan pada kegiatan pekan sabtu budaya harus mengedepankan rasa saling menghargai dan tidak menjatuhkan satu sama lain. Penampilan yang paling mencerminkan nilai moral adalah pada permainan tradisional *presean*. Pada permainan ini setiap siswa yang memainkan *presean* tidak pernah menaruh rasa dendam satu sama lain dan mengutamakan keprofesionalan dalam permainan.
4. Nilai Hiburan. Nilai hiburan tentunya tidak akan terlepas dari kegiatan pekan sabtu budaya. Seluruh kegiatan yang dilakukan tentunya memiliki nilai hiburan masing-masing. Seperti: penampilan tarian tradisional, selain menampilkan tarian yang indah juga memberikan nilai hiburan bagi penikmatnya.
5. Nilai kerja sama dan gotong royong. Nilai kerjasama dan gotong royong merupfakan nilai yang juga sangat mendasar yang terimplementasi dalam segala kegiatan. Kegiatan pekan sabtu budaya tidak hanya diisi dengan menampilkan beberapa kemampuan peserta didik baik yang bersifat akademik maupun non akademik. Namun pada kegiatan sabtu budaya juga sering kali diisi dengan kegiatan kebersihan guna menjaga dan membersihkan lingkungan sekolah. Kegiatan ini mencerminkan bagaimana gotong royong antar wagra sekolah terjalin.

Kesimpulan

Jadi, pada kegiatan sabtu budaya di SMAN 1 Keruak terdapat beberapa nilai yang terkandung didalam kegiatan tersebut. Nilai- nilai yang terkandung di dalam kegiatan sabtu budaya antara lain nilai keindahan, Religius, Moral, Hiburan dan nilai Kerja sama dan Gotong Royong.

Daftar Pustaka

- Alqadri, B., Kurniawansyah, E., & Fauzan, A. (2021). Habitiasi Nilai-nilai Karakter Sebagai Perilaku Anti Korupsi Pada Masyarakat Kajang. *Pendidikan Sosial Keberagaman*, 8(1), 10–29.
- Frimayanti, A. I. (2017). Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), Hal. 240.
- Otaviyanti, I., Sutarto, J., & Atmaja, H. T. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Sosial Dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa Sd. *Journal of Primary Education*, 5(2), 113–119. <https://doi.org/10.15294/jpe.v5i2.12901>
- Rahmawati, V. (2014). Analisis Pelaksanaan Program Adiwiyata Melalui Kegiatan Sekolah Berbasis Lingkungan Di SDN Pare 1 Kediri. In *Institutional Repository* (Vol. 7, Issue 2). Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sita, P. S. (2013). Pengaruh Kebudayaan Asing Terhadap Kebudayaan Indonesia Di Kalangan Remaja. In *book* (pp. 1–17).
- Zakiah, Ela Zain, et all, 2017, *Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying*, Jurnal Penelitian dan PPM